

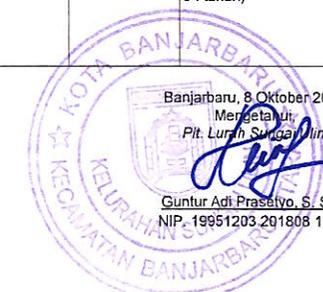
METADATA STATISTIK  
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

<b>Nama Kegiatan</b>	Kompilasi Basis Data Kependudukan di Kelurahan Sungai Ulin (Studi Kasus di 7 RT)	<b>Penyelenggara</b>	<b>Instansi</b>	: Kelurahan Sungai Ulin
<b>Kode Kegiatan</b> (diisi oleh petugas)			<b>Unit Kerja Eselon I</b>	: Camat Banjarbaru Utara
			<b>Unit Kerja Eselon II</b>	: PIt. Lurah Sungai Ulin
			<b>Unit Kerja Eselon III</b>	: Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Sungai Ulin

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Tidak	-2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil		Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	Jenis Kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki perseratus penduduk perempuan.	Rasio jenis kelamin Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2020 adalah 102. Artinya, pada tahun 2020, terdapat 102 penduduk laki-laki di Indonesia untuk setiap 100 penduduk perempuan di Indonesia.  Secara umum: a. Rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. b. Rasio jenis kelamin = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan. c. Rasio jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.	Dengan membagi penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan penduduk berjenis kelamin perempuan di suatu wilayah dan dikalikan 100	Rasio	laki-laki perseratus perempuan	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk		Jenis Kelamin, Jumlah Penduduk	RT		1	
2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Status Perkawinan	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap, yang dikelompokkan menurut status perkawinannya.	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk, ditinjau dari kategori status perkawinannya.	Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan status perkawinan di wilayah yang bersangkutan. Selain jumlah penduduk hasil sensus (pada tahun berakhir 0), terdapat juga jumlah penduduk hasil proyeksi.	Total	orang	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk		Status Perkawinan, Jumlah Penduduk	RT		1	
3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Terbanyak	Jenis Pekerjaan	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap, yang dikelompokkan menurut jenis pekerjaannya.	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk, ditinjau dari jenis pekerjaannya.	Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan di wilayah yang bersangkutan. Selain jumlah penduduk hasil sensus (pada tahun berakhir 0), terdapat juga jumlah penduduk hasil proyeksi.	Total	orang	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk		Jenis Pekerjaan, Jumlah Penduduk	RT		1	

4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap, yang dikelompokkan menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin.	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk, ditinjau dari tingkat pendidikan yang dilihat berdasarkan jenis kelamin.	Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelaminnya di wilayah yang bersangkutan. Selain jumlah penduduk hasil sensus (pada tahun berakhir 0), terdapat juga jumlah penduduk hasil proyeksi.	Total	orang	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk	Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Jumlah Penduduk	RT	1
5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	Agama	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap, yang dikelompokkan menurut keyakinan agama.	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk, ditinjau menurut keyakinan agama.	Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan keyakinan agamanya di wilayah yang bersangkutan. Selain jumlah penduduk hasil sensus (pada tahun berakhir 0), terdapat juga jumlah penduduk hasil proyeksi.	Total	orang	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk	Agama, Jumlah Penduduk	RT	1
6	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur	Kelompok Umur	Bentuk populasi penduduk yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau kategori umur, sehingga dapat menggambarkan distribusi penduduk.	Misal, persentase penduduk dengan kelompok umur 0-14 tahun di RT 06 pada tahun 2024 sebesar 12,69 %. Artinya 12,69 % penduduk di RT 06 berusia berada pada rentang umur 0-14 tahun dari total penduduk RT 06.	Menghitung persentase penduduk suatu wilayah dengan membagi jumlah penduduk menjadi kelompok-kelompok umur tertentu dengan total penduduk di wilayah tersebut dan dikalikan 100	Persentase	persen	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk	Kelompok Umur, Jumlah Penduduk, Total Penduduk	RT	1
7	Jumlah Penduduk RT	Penduduk	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Rukun Tetangga (RT) selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk.	Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga di wilayah yang bersangkutan. Selain jumlah penduduk hasil sensus (pada tahun berakhir 0), terdapat juga jumlah penduduk hasil proyeksi.	Total	orang	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk	Daftar RT, Jumlah Penduduk	RT	1
8	Rasio Ketergantungan	Ketergantungan Sosial	Perbandingan banyaknya penduduk yang bergantung secara ekonomi (usia 1-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terhadap banyaknya penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun).	Rasio ketergantungan di Indonesia tahun 2015 adalah 49.2. Artinya, di Indonesia pada tahun 2015, setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 49 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.	Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).	Rasio	-	Wilayah	2			Penggambaran Sosial dan Demografi Penduduk	Kelompok Umur (bukan angkatan kerja: 0-14 & 65 tahun ke atas dan angkatan kerja: 15-54 tahun)	RT	1


  
 Banjarbaru, 8 Oktober 2024  
 Mengesahui,  
*Pit. Lurah Sungai Ulin*  
 Guntur Adi Prasetyo, S. STP  
 NIP. 19951203 201808 1 001